

Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 3 Beber

Fitria^{1*}, Asep Nursobah², Eka Atika Sari³

^{1,2,3}PGMI, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

Email: fitriia220@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Article history

Received: 16 Juni 2025

Revised: 13 Agustus 2025

Accepted: 26 Mei 2026

Kata Kunci:

motivasi belajar,
strategi guru, sekolah dasar

Keywords:

learning motivation,
teacher strategy, elementary
school

ABSTRAK

Motivasi belajar sangat penting dalam pendidikan, namun observasi di SDN 3 Beber menunjukkan motivasi siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat, serta kendala yang dihadapi guru di SDN 3 Beber. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber sangat bervariasi, diukur sesuai fase siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi faktor internal (minat, rasa ingin tahu, kepercayaan diri) dan faktor eksternal (metode pengajaran guru, suasana kelas, dukungan orang tua). Kendala yang dihadapi guru antara lain variasi tingkat motivasi siswa, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya, keterbatasan sumber daya, dan metode pengajaran yang monoton. Kesimpulannya, strategi guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan perlu adanya pengembangan strategi yang fleksibel, kemitraan yang kuat antara guru, orang tua, dan komunitas, serta dukungan sumber daya dan pelatihan yang memadai bagi guru.

Learning motivation is very important in education, but observations at SDN 3 Beber show that student motivation is not optimal. This study aims to identify teacher strategies in increasing student learning motivation, supporting and inhibiting factors, as well as obstacles faced by teachers at SDN 3 Beber. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. ¹The results showed that teacher strategies in increasing student learning motivation at SDN 3 Beber varied greatly, measured according to their class phase. Factors that affect student learning motivation include internal factors (interest, curiosity, self-confidence) and external factors (teacher teaching methods, classroom atmosphere, parental support). Obstacles faced by teachers include variations in student motivation levels, lack of parental attention, peer influence, limited resources, and monotonous teaching methods. In conclusion, teacher strategies are very important in increasing student learning motivation, and there is a need for the development of flexible strategies, strong partnerships between teachers, parents, and the community, as well as adequate resource support and training for teachers.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang disengaja dan terencana yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar dan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang kuat serta kemampuan untuk menjadi makhluk religius dan spiritual yang kuat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Motivasi belajar merupakan komponen psikologis dan non-intelektual. Bahkan seseorang dengan IQ yang cukup tinggi pun dapat mengalami kesulitan karena tidak memiliki dorongan untuk belajar. Menurut (Maryati dkk., 2024) Motivasi memiliki peranan yang krusial dalam proses pendidikan, baik bagi pengajar maupun peserta didik. Untuk mempertahankan serta meningkatkan semangat belajar peserta didik, pengajar perlu memahami motivasi belajar yang dimiliki oleh mereka. Motivasi belajar dapat membantu siswa mengembangkan kecintaan terhadap belajar dan memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Motivasi siswa di SDN 3 Beber belum terlalu optimal. Terdapat beberapa kendala, salah satunya seperti siswa acuh terhadap motivasi yang diberikan guru, Siswa malas dan kurang disiplin, Orang tua kurang memperhatikan belajar anak, dan siswa tidak aktif karena kemampuan yang berbeda-beda. Menurut (Maryati dkk., 2024) Sejumlah siswa saat ini menunjukkan kurangnya semangat dalam proses belajar. Gejalanya dapat dilihat dari kurang minatnya siswa dalam belajar, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta mengabaikan tugas-tugas yang diberikan. Sudah menjadi tanggung jawab pengajar untuk mengembangkan dan memperkuat motivasi belajar siswa. Karena selain siswa, seorang pendidik juga menjadi bagian yang tak bisa terlepas selama proses pembelajaran. Guru adalah pembelajar yang berkontribusi pada bidang teknik pedagogis. Guru menciptakan desain pembelajaran dan memasukkannya ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Maka dari itu guru harus menciptakan strategi yang beragam dan bisa menjadi solusi yang bisa diterapkan oleh guru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Motivasi sangat penting dalam dunia pendidikan, namun setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Perbedaan motivasi ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan sekolah. Menurut (Maryati dkk., 2024) Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain memberikan dan mentransfer pengetahuan kepada siswa, tugas seorang guru adalah motivator dalam pembelajaran. Karena setiap siswa memiliki semangat belajar yang unik, guru harus dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuan mereka semaksimal mungkin.

Penelitian sekarang didukung oleh penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh (Maryati dkk., 2024) dengan judul "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas". Penelitian ini menggunakan metode analisis referensi untuk menyelidiki serta mengevaluasi berbagai perencanaan untuk dapat diaplikasikan oleh tenaga pendidik dalam menambah motivasi belajar siswa di kelas. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang mendukung hipotesis bahwa strategi guru yang selaras dengan motivasi belajar siswa adalah landasan dan pilar utama dalam membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan suatu kegiatan. Tingkat motivasi seseorang akan menentukan jenis perilaku yang ia tunjukkan dalam konteks belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain. Salah satu komponen dari proses pembelajaran adalah motivasi, motivasi dapat memberikan dorongan positif kepada

siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang efektif yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh (Muzeeb Aditya, Rahman Setyadi, and Leonardho., 2020) dengan judul "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini para peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar para siswa memiliki motivasi yang tinggi, beberapa usaha perlu dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi tersebut. Menjelaskan manfaat atau tujuan dari pelajaran yang betul-betul dirasakan siswa akan membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana telah dikemukakan motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya pencapaian tujuan.

Adapun penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh (Sumbulati Miatu Habbah dkk., 2023) dengan judul "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara dan observasi bersama guru kelas serta dianalisis dengan cara pengklasifikasian data, reduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan kelas yang efektif dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tercermin dari pengoptimalan pengelolaan kelas yang efektif, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Maryati dkk., 2024), (Muzeeb Aditya, 2020), dan (Sumbulati Miatu Habbah dkk., 2023) memiliki persamaan dengan penelitian sekarang, yakni strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tercermin dari pengoptimalan pengelolaan kelas yang efektif, dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga penelitian terdahulu ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dan komparasi dalam penelitian sekarang.

Penelitian terdahulu telah menggambarkan guru memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain memberikan dan mentransfer pengetahuan kepada siswa, tugas seorang guru adalah motivator dalam pembelajaran. Karena setiap siswa memiliki semangat belajar yang unik, guru harus dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuan mereka semaksimal mungkin. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan dua rumusan masalah, yaitu : (1) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber ? ; (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan strategi di SDN 3 Beber ?.

Berdasarkan kedua rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

(1) untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber, (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan strategi guru di SDN 3 Beber.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, peneliti mencoba meneliti lebih mendalam tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini selanjutnya diberi judul "**Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 3 Beber**". Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, dan pemangku kebijakan SDN 3 Beber dalam mengambil kebijakan terkait bagaimana memilih strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

II. KAJIAN PUSTAKA

Strategi Guru

Strategi merupakan suatu rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk memenuhi tujuan pendidikan tertentu (Khoerunnisa, dkk., 2021). Strategi adalah proses meningkatkan motivasi belajar siswa untuk terwujudnya tujuan pendidikan (Hilmiyah, 2021). Sedangkan menurut (Daheri dkk., 2023) Strategi bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli berkenaan dengan pengertian Strategi, peneliti mengelaborasi bahwa strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Khoerunnisa, dkk., 2021) ; (Hilmiyah, 2021) ; (Daheri dkk., 2023).

Strategi guru sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana (Muzeeb Aditya, 2020). Strategi guru merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk melakukan pembelajaran supaya dapat menumbuhkan ketertarikan, minat dan juga perhatian dari siswa untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkannya (Mufatikah dkk., 2023). Sedangkan menurut (Nurwahyuni, 2023) Strategi guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan

Berdasarkan pendapat para ahli berkenaan dengan pengertian Strategi guru, peneliti mengelaborasi bahwa Strategi guru merupakan pendekatan, metode, atau teknik yang dirancang dan diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Muzeeb Aditya, 2020) ; (Mufatikah, 2023) ; (Sumbulatim Miatu Habbah dkk, 2023).

Selanjutnya strategi guru di SDN 3 Beber, yaitu guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam menerapkan strategi belajar, kemudian dalam menyampaikan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan suatu kegiatan. Motivasi dapat memberikan dorongan positif kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar (Maryati dkk., 2024). Menurut (Hilmiyah, 2021) Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapainya tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Khoerunnisa dkk., 2021) motivasi merupakan tujuan yang harus dicapai siswa, jika siswa mempunyai tujuan dari belajar maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya.

Berdasarkan pendapat para ahli berkenaan dengan pengertian Motivasi, peneliti mengelaborasi bahwa Motivasi merupakan dorongan, hasrat, atau keinginan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi juga sebagai pendorong, pendukung, atau kebutuhan yang membuat siswa bersemangat (Maryati dkk., 2024) ; (Hilmiyah, 2021) ; (Khoerunnisa dkk., 2021)

Sedangkan motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Nisa, 2020). Motivasi belajar adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar (Fahrudin dkk., 2023). Sedangkan menurut (Maryati dkk., 2024) Motivasi belajar merupakan alat bantu siswa untuk mengembangkan kecintaan terhadap belajar dan memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Karena dengan adanya motivasi, siswa akan berpartisipasi dengan senang hati dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli berkenaan dengan pengertian Motivasi Belajar, peneliti mengelaborasi bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar dan dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (Nisa, 2020) ; (Fahrudin dkk., 2023) ; (Maryati dkk., 2024).

Selanjutnya motivasi di SDN 3 Beber, guru dan siswa mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena dapat memberikan berbagai manfaat yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari adanya motivasi belajar, yaitu (1) Siswa yang termotivasi cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan antusias, (2) Motivasi membantu siswa lebih fokus dalam belajar, mengurangi gangguan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi, (3) Siswa yang termotivasi lebih cenderung mencari solusi sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, (4) Dengan motivasi yang tinggi, siswa lebih giat dalam mengerjakan tugas dan belajar sehingga prestasi akademik mereka meningkat. (5) Siswa yang memiliki motivasi belajar akan merasa senang datang ke sekolah dan menikmati proses belajar, (6) Siswa akan terbiasa belajar dengan tekun, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, dan (7) Motivasi mendorong siswa untuk

berpikir kreatif, mencoba hal baru, dan lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai cara belajar.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menyelidiki strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggabungkan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Menurut Margaretha dalam (Yusuf Hidayat, Agus Kuncoro, Ulfah Tunajjah, Lulu Muhimah, 2025) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pemahaman alamiah untuk mengetahui tentang peristiwa berdasarkan pengamatan secara mendalam terhadap suatu kejadian tertentu. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan eksplorasi, serta memahami, menggambarkan, dan menjelaskan suatu peristiwa berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Della dkk., 2024).

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari, yaitu tanggal 17 - 22 Februari 2025 di SDN 3 Beber, yang terletak di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

Subjek Penelitian

Subjek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 6 orang yaitu guru kelas 1 s/d kelas 6. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber Kabupaten Ciamis.

Prosedur

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam teknik ini merupakan esensi dari sebuah penelitian karena akan ditentukan sebagai sarana bagaimana caranya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut (Achadah, 2019) Jika seorang peneliti belum bisa menentukan teknik data apa yang akan digunakan dalam sebuah penelitiannya, maka peneliti tersebut tidak akan dapat melakukan penelitiannya secara maksimal dan tentunya data yang diperoleh juga tidak akan menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitiannya.

Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk mendukung hasil data kualitatif deskriptif, maka diperlukan sejumlah instrument penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, karena hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi fungsi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru kelas dalam melakukan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Menurut (Maryati dkk., 2024) Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data yang mendukung

hipotesis bahwa strategi guru yang selaras dengan motivasi belajar siswa adalah landasan dan pilar utama dalam membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari subjek penelitian mengenai strategi apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas dalam pelaksanaannya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi dan situasi wawancara. Menurut (Muzeeb Aditya, 2020) Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan untuk memperoleh data tentang kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaan observasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, rencana kerja sekolah, program pengembangan guru, dan dokumen lainnya yang dianggap perlu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah interaktif model, dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hal tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara didukung oleh observasi dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber sangat bervariasi. Peneliti menemukan perbedaan guru dalam menyampaikan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelasnya.

Berdasarkan hasil observasi awal selama satu minggu untuk mendukung data tentang penerapan strategi guru di kelas (kelas 1 -6) dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 1. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa di SDN 3 Beber

Berdasarkan keseluruhan hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar, peneliti mendokumentasikan dan menginventarisirkan hasil observasi dalam catatan lapangan (*field note*). Catatan lapangan (*field note*) hasil observasi dan wawancara tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Wawancara Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 3 Beber

Hari / Tanggal	Waktu	Hasil Wawancara
Senin, 17 Februari 2025	08.00 - 11.00	<p>Pada hari pertama, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 1 mengenai 1) Strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. Adapun strategi yang digunakan yaitu, belajar sambil bermain, media konkret (batang korek api, gambar), lagu/cerita, reward dan pujian.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Media belajar tersedia, dukungan orang tua, antusias siswa tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya, keterbatasan alat peraga, kondisi siswa berbeda-beda, dan waktu terbatas.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi belajar. Sulit menjaga konsentrasi, ada siswa yang belum lancar baca/tulis, dukungan rumah kurang.</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. Motivasi selalu diberikan setiap pembelajaran.</p> <p>5)Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. Siswa tidak semangat, acuh, suasana kelas tidak kondusif.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. Belajar sambil bermain, dan hasilnya siswa antusias belajar dan memahami pelajaran lebih mudah.</p> <p>7)Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. Pujian verbal dan stiker/bintang prestasi.</p> <p>8) Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. Salah satunya supaya menumbuhkan semangat belajar, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa.</p>
Selasa, 18 Februari 2025	08.00 - 11.00	<p>Pada hari kedua, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 2, mengenai 1) strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. yaitu permainan edukatif, diskusi kelompok.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Faktor pendukungnya yaitu lingkungan kelas yang kondusif dan nyaman. sedangkan faktor penghambatnya, kurangnya minat belajar dan rasa percaya diri siswa.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi</p>

		<p>belajar. Minat belajar rendah, kurang percaya diri.</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. Motivasi diberikan saat siswa jenuh atau pasif.</p> <p>5)Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. Siswa pasif, tidak antusias, hanya diam di kelas.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. Membuat poster hewan dan hasinya, siswa lebih kreatif, percaya diri, aktif.</p> <p>7)Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. Bentuk penghargaan yang diberikan, Pujian langsung dan kata-kata positif.</p> <p>8)Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. Karena meningkatkan minat belajar, percaya diri, mendorong prestasi, suasana kelas positif.</p>
Rabu, 19 Februari 2025	08.00 - 11.00	<p>Pada hari ketiga, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 3, mengenai 1) strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. <i>Problem solving</i> dan berpikir kritis.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Faktor pendukungnya yaitu, Ceramah dan pertanyaan pemantik. Sedangkan faktor penghambatnya, minat baca rendah.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi belajar. Kurang percaya diri dan wawasan membaca rendah.</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. Motivasi selalu diberikan setiap pembelajaran.</p> <p>5)Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. Jika siswa tidak diberikan motivasi belajar, kelas tidak kondusif, dan siswa jenuh.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. Pengalaman yang pernah dilakukan yaitu, kuis interaktif dan hasilnya siswa aktif, antusias belajar.</p> <p>7) Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. yaitu, pujian langsung di depan kelas.</p> <p>8)Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. karena untuk membentuk sikap positif dan rasa suka pada belajar.</p>
Kamis, 20 Februari 2025	08.00 - 11.00	<p>Pada hari keempat, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 4 mengenai 1) strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. Strategi yang diterapkan yaitu, dekorasi kelas nyaman dan penghargaan prestasi.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Adapun faktor Pendukungnya, Fasilitas sekolah memadai, dukungan orang tua.</p>

		<p>Sedangkan Faktor Penghambatnya, Kurangnya media belajar dan dukungan orang tua.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi belajar. Ada beberapa kendala yaitu, Siswa kurang motivasi, dan orang tua tidak terlibat.</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. motivasi tidak selalu diberikan , akan tetapi secara strategis dan konsisten.</p> <p>5)Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. yaitu, siswa kurang semangat, tidak aktif bertanya atau berdiskusi.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. yaitu, Proyek poster hemat energi dan hasilnya siswa lebih aktif dan kreatif.</p> <p>7)Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. Salah satunya memberikan pujian lisan di depan kelas.</p> <p>8)Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. Untuk membantu siswa menghadapi kesulitan, meningkatkan ketahanan dan percaya diri.</p>
Jum'at, 21 Februari 2025	08.00 - 10.00	<p>Pada hari kelima, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 5 mengenai 1) strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. Strategi yang diterapkan yaitu, suasana belajar positif, refleksi dan evaluasi, pembelajaran aktif.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Faktor pendukungnya, guru paham terhadap strategi dan siswa aktif. Sedangkan faktor penghambatnya, Siswa pasif, dan suasana kelas tidak kondusif.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi belajar. yaitu, adanya perbedaan kemampuan siswa.</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. Motivasi diberikan secara tepat dan tidak berlebihan.</p> <p>5) Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. Dampaknya yaitu, Tanpa motivasi siswa malas, bosan, dan menganggap belajar beban.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. yaitu, belajar kelompok aktif hasilnya, siswa lebih antusias dan semangat belajar.</p> <p>7) Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. Bentuk pujian yang diberikan yaitu, pujian lisan dan tertulis (catatan positif)</p> <p>8) Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. Karena dengan motivasi dapat menumbuhkan semangat & meningkatkan hasil belajar siswa.</p>
Sabtu, 22 Februari 2025	08.00 - 11.00	<p>Pada pertemuan terakhir, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 6 mengenai 1) strategi yang digunakan</p>

	<p>untuk meningkatkan motivasi belajar. Yaitu, dibentuk kelompok kecil, sesuai perkembangan kognitif dan emosional siswa.</p> <p>2)Faktor pendukung atau penghambat dalam menggunakan strategi. Faktor pendukungnya, adanya tujuan jelas, kerjasama baik, komunikasi, keterlibatan aktif. Sedangkan Faktor penghambatnya, Komunikasi buruk dan didominasi anggota tertentu.</p> <p>3)Kendala yang dihadapi dalam menggunakan strategi belajar. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu, Perbedaan pendapat, kurang partisipasi, koordinasi lemah, waktu terbatas</p> <p>4)Apakah selalu memberikan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung. Tidak selalu, tapi secara konsisten dan tepat waktu.</p> <p>5) Dampak saat tidak memberikan motivasi belajar. Yaitu, siswa bosan, cuek, tidak tertarik belajar.</p> <p>6)Pengalaman saat strategi berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. Bermain peran, hasilnya siswa lebih aktif, percaya diri, materi mudah dipahami</p> <p>7)Bentuk penghargaan yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa. Bentuk penghargaan yang diberikan yaitu, Pujian personal dan tertulis (langsung dan dicatat untuk orang tua).</p> <p>8)Mengapa penting bagi guru memberikan motivasi siswa. Karena untuk meningkatkan semangat belajar dan rasa tanggung jawab siswa.</p>
--	--

Kesimpulan dari hasil pengamatan dan wawancara kepada pihak sekolah yaitu guru kelas 1-6, peneliti memfokuskan kepada permasalahan yang ada tentang analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran, semua guru di SDN 3 beber, sepakat bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan semangat, minat, dan prestasi belajar siswa. Tanpa motivasi, siswa cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang fokus. Adapun Strategi yang diterapkan di SDN 3 Beber yaitu, Strategi variatif dan disesuaikan usia. Guru menggunakan berbagai strategi diataranya, untuk kelas 1, strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti belajar sambil bermain, menggunakan media konkret, dan memberi pujian atau reward. Untuk kelas 2, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti permainan edukatif atau diskusi kelompok. Untuk kelas 3, guru menerapkan strategi pembelajaran untuk memicu siswa berfikir kritis dan *problem solving* (kemampuan memecahkan masalah sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis). Untuk kelas 4, membuat lingkungan kelas yang nyaman, misalnya mendekorasi ruangan kelas sehingga anak-anak merasa senang dan nyaman berada di kelas dan kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan penghargaan. Untuk kelas 5, menciptakan suasana belajar yang positif, menerapkan pembelajaran yang aktif, dan selalu menggunakan refleksi dan evaluasi. Dan untuk kelas 6, strategi yang dilakukan diantaranya dibentuk kelompok kecil yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa . Untuk bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa umumnya berupa motivasi verbal (pujian, semangat), penghargaan simbolik (stiker, catatan ke orang tua), serta penguatan positif dalam bentuk dukungan guru. Adapun

faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi belajar yaitu, faktor pendukungnya ketersediaan media belajar, dukungan dari orang tua, fasilitas sekolah yang memadai, lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif, kerjasama dan komunikasi baik antar siswa. Adapun faktor penghambatnya, terdapat beberapa tantangan seperti, keterbatasan alat peraga/media, kurangnya dukungan orang tua, perbedaan kemampuan dan karakter siswa, waktu pembelajaran yang terbatas, rendahnya minat baca dan minat belajar, komunikasi antar siswa yang kurang baik.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, selanjutnya peneliti perlu menjawab dua rumusan masalah (*research problems*) yang telah diajukan pada bagian pendahuluan. Adapun rumusan masalah yang pertama : "Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber ?" Berdasarkan temuan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari pertama sampai dengan hari terakhir, yakni tanggal 17-22 Februari 2025, strategi guru yang digunakan yaitu strategi variatif dan disesuaikan dengan usia atau kelas. Untuk kelas 1: Menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, media konkret (batang korek api, gambar), serta pemberian pujian atau reward sederhana. Kelas 2 : Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok agar siswa aktif dan tertarik dalam belajar. Kelas 3 : Mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui kegiatan yang menstimulasi logika dan pemahaman kontekstual. Kelas 4 : Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan melalui dekorasi kelas serta pemberian penghargaan untuk meningkatkan motivasi. Kelas 5 : Membangun suasana belajar yang positif dengan pendekatan aktif dan reflektif. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri. Dan untuk kelas 6 : Membentuk kelompok kecil yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa untuk menciptakan interaksi yang lebih efektif dan mendukung motivasi.

Adapun rumusan masalah yang kedua : "Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan strategi guru di SDN 3 Beber ?" Berdasarkan temuan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari pertama sampai dengan hari terakhir, yakni tanggal 17-22 Februari 2025, Bahwa faktor pendukung dalam menggunakan strategi tersebut yaitu, 1) Ketersediaan media pembelajaran, yaitu guru dapat memanfaatkan alat bantu belajar seperti gambar, alat peraga konkret, dan teknologi sederhana. 2) Dukungan dari orang tua siswa, yaitu orang tua yang peduli dan terlibat dalam proses belajar anak sangat membantu meningkatkan motivasi belajar. 3) Fasilitas sekolah yang memadai, yaitu lingkungan fisik sekolah yang mendukung, seperti ruang kelas yang lengkap dan bersih. 4) Lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif, yaitu kelas yang tertata rapi, dekoratif, dan menyenangkan membuat siswa lebih betah dan termotivasi belajar. 5) Kerja sama dan komunikasi yang baik antar siswa, yaitu siswa yang bisa bekerja sama dengan teman akan lebih mudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kelompok. Adapun faktor penghambatnya yaitu, terdapat beberapa tantangan seperti, 1) Keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran, tidak semua kelas memiliki perlengkapan atau media yang memadai. 2) Kurangnya dukungan dari orang tua siswa, seperti beberapa orang tua kurang terlibat atau tidak memberikan dorongan belajar di rumah. 3) Perbedaan karakter dan kemampuan siswa, siswa memiliki latar belakang dan gaya belajar yang berbeda, yang menuntut pendekatan

yang berbeda pula. 4) Waktu pembelajaran yang terbatas, durasi jam pelajaran yang singkat membuat guru kesulitan menerapkan strategi yang lebih mendalam. 5) Rendahnya minat baca dan minat belajar siswa, beberapa siswa kurang memiliki kebiasaan belajar, sehingga sulit untuk ditumbuhkan motivasinya. 6) Kurangnya komunikasi antar siswa, siswa yang kurang berinteraksi dengan teman sering merasa kurang percaya diri dan enggan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, hasil penelitian sekarang sesuai dengan tiga hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh (Maryati dkk., 2024) bahwa Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, Guru harus menggunakan kreativitas untuk memotivasi siswa belajar agar mendapatkan hasil belajar yang terbaik, karena seorang pendidik memiliki kewajiban dalam hal kegiatan belajar mengajar di ruang kelas selain menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di ruang lingkup sekolah, guru memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Kinerja guru adalah elemen utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kemudian, hasil penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh (Muzeeb Aditya, Rahman Setyadi, and Leonardho., 2020) Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Kinerja guru yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah kinerja guru dalam kelas. Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain perbedaan di atas, dalam penelitian sekarang ditemukan juga data temuan baru berupa strategi belajar yang digunakan guru yaitu, Guru menggunakan berbagai strategi diantaranya, untuk kelas 1, strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti belajar sambil bermain, menggunakan media konkret, dan memberi pujian atau reward. Untuk kelas 2, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti permainan edukatif atau diskusi kelompok. Untuk kelas 3, guru menerapkan strategi pembelajaran untuk memicu siswa berfikir kritis dan *problem solving* (kemampuan memecahkan masalah sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis). Untuk kelas 4, membuat lingkungan kelas yang nyaman, misalnya mendekorasi ruangan kelas sehingga anak-anak merasa senang dan nyaman berada di kelas dan kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan penghargaan. Untuk kelas 5, menciptakan suasana belajar yang positif, menerapkan pembelajaran yang aktif, dan selalu menggunakan refleksi dan evaluasi. Dan untuk kelas 6, strategi yang dilakukan diantaranya dibentuk kelompok kecil yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa. Dengan adanya beberapa strategi yang dimiliki guru tersebut, maka penerapan strategi tersebut berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di SDN 3 Beber. Perbedaan hasil penelitian sekarang dan juga hasil temuan baru dari penelitian ini menjadi keterbaruan (*novelty*) dari penelitian sekarang.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Guru-guru di SDN 3 Beber telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi belajar sambil bermain, penggunaan media konkret (seperti batang korek api dan gambar), pemberian reward (hadiah atau pujian), serta penyisipan lagu dan cerita dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan strategi lain seperti kuis interaktif, diskusi kelompok, pemecahan masalah, proyek kreatif, dan bermain peran, yang disesuaikan dengan jenjang kelas dan karakteristik siswa.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ini antara lain: ketersediaan media dan alat bantu belajar, suasana kelas yang kondusif, partisipasi aktif siswa, serta kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi mencakup: kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, perbedaan kemampuan belajar siswa, keterbatasan alat peraga, dan suasana kelas yang kadang tidak mendukung. Adapun kendala yang dialami guru meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya kepercayaan diri siswa, serta tantangan dalam menjaga fokus dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kelompok. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, secara umum strategi-strategi yang diterapkan guru di SDN 3 Beber terbukti mampu meningkatkan semangat dan minat belajar siswa di berbagai jenjang kelas.

Saran

1. Pengembangan Strategi Pembelajaran, Guru diharapkan terus mengembangkan strategi yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang relevan dengan karakteristik siswa, agar pembelajaran lebih bermakna dan mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.
2. Peningkatan Kompetensi Guru, Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam bidang pedagogik, terutama dalam strategi memotivasi siswa dan pengelolaan kelas yang efektif.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua, Sekolah perlu meningkatkan komunikasi dan kemitraan dengan orang tua untuk menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.
4. Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pemerintah dan pihak sekolah perlu memperhatikan ketersediaan media belajar dan alat peraga yang menunjang strategi pembelajaran aktif dan kreatif.
5. Evaluasi dan Refleksi Berkala, Guru disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan secara rutin dan melakukan refleksi atas efektivitasnya, agar dapat dilakukan perbaikan atau penyesuaian sesuai perkembangan siswa.

REFERENSI

- Achadah, A. (2019). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di smp nahdhotul ulama' sunan giri kepanjen malang. In *Online) Terakreditasi Nasional. SK: Vol. X*. Cetak .
- Daheri, M., Supriatna, D., & Ismaya, B. (2023). Analisis strategi guru mata pelajaran pai dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8666>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (n.d.). *Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Hilmiyah, N. (2021a). Penggunaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 218–222. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.200>
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, * N, & Arifin, Z. (2021b). *Volume 2 Nomor 2 (2021) Pages 133-140 Permata: Jurnal pendidikan agama islam strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam*.
- Della, L., Puput, R., Syerleoni, S., & Uci, P. S. Analisis strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. *Volume 3 Nomor 2 (2024)*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (n.d.). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. in *jurnal inovasi, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Mufatikah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi guru dalam motivasi belajar ppkn siswa sd. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Muzeeb Aditya, A., Rahman Setyadi, A., & Leonardho, R. (2020). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>
- Nisa', R., Fatmawati, E., Al-Fattah, S., Lamongan, S., Pes, P., Siman, A.-F., & Lamongan, S. (2020). *Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik*. <https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Sumbulatim Miatu Habbah, E., Nathalia Husna, E., Setiyadi, B., Jambi, U., Muara Bulian, K., & Batang Hari, K. (n.d.). *Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*.
- Yusuf Hidayat, Agus Kuncoro, Ulfah Tunajjah, Lulu Muhimah, N. N. S. (2025). *Strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di satuan PAUD sejenis kawasen*. 2(2), 162–175. <https://doi.org/doi.org/10.61580/itsb.v2i2.68>